

Abstract

This study aimed to determine the application of waqf governance in the Al-Haromain Association of Surabaya as one of the Waqf management institutions. The research method used qualitative research with descriptive methods. The results of the study showed that the application of waqf governance in the Al-Haromain Association of Surabaya Foundation of the five pillars including transparency, accountability, responsibility, independence, and justice

Transparency in decision making was carried out with board meetings, in the presentation of information which presented properly and clearly through the foundation's office in the field of waqf and social media, but it was very unfortunate to utilize social media to the maximum extent. The accountability which carried out was the reporting of responsibility to the foundation. This was very unfortunate in terms of the accountability of the Al-Haromain Foundation Foundation whose responsibility was still internal because the waqf field was not yet official. The responsibility carried out translates collection funds into the consumptive and productive groups, another form of implementation was a report given to the waqf to stakeholders. Independent conducted was the structural waqf field under the Foundation where the waqf report and waqf program rules must follow the foundation. The justice done was in the field of waqf of Al-Haromain Foundation Foundation that justice in Al-Haromain Foundation was flexible so the results of this waqf can be used as long as it is for the benefit of the Ummah

Keywords: Governance, Waqf, Al-Haromain Association Foundation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan tata kelola wakaf pada Yayasan Persyarikatan Dakwah Al-Haromain Surabaya sebagai salah satu Lembaga pengelola bidang wakaf. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya penerapan tata kelola wakaf pada Yayasan Persyarikatan Dakwah Al-Haromain Surabaya dari lima pilar antara lain transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan keadilan

Adapun Transparansi yang dilakukan dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan rapat pengurus, dalam penyajian informasi yang disajikan secara baik dan jelas melalui kantor yayasan di bidang wakaf dan media sosial, akan tetapi sangat disayangkan dalam memanfaatkan media sosial belum dimanfaatkan secara maksimal. Akuntabilitas yang dilakukan yaitu pelaporan pertanggungjawaban kepada yayasan, hal ini sangat disayangkan dalam hal akuntabilitas Yayasan Persyarikatan Dakwah Al-haromain masih bersifat internal pertanggung jawabannya hal ini dikarenakan bidang wakaf masih belum resmi. responsibiliti yang dilakukan mentasyarufkan dana himpunan kedalam golongan konsumtif dan juga produktif, bentuk implementasi lainnya adalah laporan yang di berikan kepada wakif kepada stakeholder. Independen yang dilakukan yaitu bidang wakaf secara struktural dibawah Yayasan yang mana laporan wakaf dan program wakaf aturannya haru mengikuti yayasan. keadilan yang dilakukan yaitu bidang wakaf Yayasan Persyarikatan Dakwah Al-Haromain bahwasanya keadilan pada Yayasan Persyarikatan Dakwah Al-Haromain fleksibel jadi hasil dari wakaf tersebut bisa dijadikan apa saja selama hal tersebut untuk kepentingan umat

Kata kunci: *Tata kelola, Wakaf, Yayasan Persyarikatan Dakwah Al-Haromain.*